

PHILIPS

AVENT



Botol susu Classic+

1 Botol

4oz/125ml

Dot aliran untuk bayi baru lahir

0+ bulan



SCF560/18

Terbukti secara klinis mengurangi kolik dan rasa tidak nyaman*

Dirancang untuk menyusui berkelanjutan

Sistem ventilasi Airflex dan dot bertekstur di botol Classic+ kami dirancang untuk mengurangi gangguan dan rasa tidak nyaman selama menyusui. Dengan katup anti-kolik terintegrasi, udara dialirkan ke dalam botol dan bukan ke perut bayi.

Manfaat lainnya

- Rangkaian produk kompatibel dari menyusui hingga gelas
- Tersedia tingkat aliran dot yang berbeda
- Botol ini bebas BPA

Terbukti secara klinis mengurangi kolik dan rasa tidak nyaman*

- Katup anti-kolik yang terbukti mengurangi kolik*
- Rengekan berkurang 60% di malam hari*
- Bentuk dot dirancang agar menempel pas di mulut bayi
- Tekstur bergelombang mencegah kempis untuk menyusui berkelanjutan

Mudah digunakan, dibersihkan, dan dipasang

- Desain bebas-bocor
- Mudah dibersihkan dan dirakit dengan hanya beberapa komponen
- Botol berleher lebar dengan sudut membulat agar mudah dibersihkan
- Mudah digenggam

Spesifikasi

Bahan

Dot: Bebas BPA*, Silikon

Item yang disertakan

Botol susu: 1 pcs

Botol

Kapasitas: 4oz/125ml

Fungsi

Dot: Mudah menempel pada mulut bayi, Tekstur bergelombang mencegah dot kempis, Sistem anti-kolik yang sudah terbukti

Katup anti-kolik: Sistem ventilasi Airflex dirancang untuk mengurangi udara tertelan

© 2025 Koninklijke Philips N.V.
Hak cipta dilindungi undang-undang.

Spesifikasi dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan. Merek dagang adalah milik Koninklijke Philips N.V. atau pemiliknya masing-masing.

Tanggal dikeluarkan
2025-07-24
Versi: 1.1.1

EAN: 87 20689 02313 9

www.philips.com



* Pada usia 2 minggu, bayi yang minum dengan botol Philips Avent lebih jarang kolik, dan lebih jarang rewel di malam hari dibandingkan dengan bayi yang minum dengan botol merek lain.

* Desain dot terbukti mencegah dot kempis, menelan udara, dan gangguan selama menyusui.

* Apa itu kolik dan apa pengaruhnya pada bayi Anda? Kolik sebagian disebabkan udara yang tertelan saat menyusui, sehingga menyebabkan rasa tidak nyaman dalam sistem pencernaan bayi. Gejalanya meliputi menangis dan rewel.